

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM

Table with columns: Masa Penawaran Awal, Tanggal Efektif, Masa Penawaran Umum, Tanggal Penutupan, Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik, Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan, Tanggal Pencantolan Saham Di Bursa Efek Indonesia.

PENAWARAN UMUM

Personer dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 156.250.000 (seratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp80 (delapan puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp• (• Rupiah) sampai Rp• (• Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPS") dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah seluruh Penawaran Umum Perdana ini adalah sebesar Rp• (• Rupiah).

Susunan pemegang saham dan permohonan Personer pada saat Prospektus Ringkas diterbitkan adalah sebagai berikut:

Table with columns: KETERANGAN, Nilai Nominal Rp80 per Saham, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), % Saham, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), % Saham.

Dengan terjadinya seluruh saham yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Table with columns: KETERANGAN, Nilai Nominal Rp80 per Saham, Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), % Saham, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), % Saham.

Saham baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham yang dikeluarkan dari portofel yang memberikan pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN PECAWAN PERSEORAN ("PROGRAM ESA")

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10,00% (sepuluh persen) atau sebanyak-banyaknya sebesar 15.625.000 (lima belas juta enam ratus dua puluh lima ribu) saham berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah ditandatangani dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020. Harga pelaksanaan saham ESA sama dengan Harga Penawaran.

Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peserta Program ESA adalah Pegawai Perseroan dan Entitas Anak yang berjumlah sekitar 300 (tiga ratus) orang dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1. Pegawai Perseroan dan Entitas Anak dalam status karyawan tetap yang tercatat sampai dengan tanggal 31 Juli 2020;
2. Pegawai Perseroan dan Entitas Anak dalam status aktif bekerja sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020 dan masa kerjanya telah melebihi 2 (dua) tahun pada tanggal 31 Juli 2020;
3. Pegawai Perseroan dan Entitas Anak yang tidak sedang dikenakan sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.

Dengan terjadinya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dan pelaksanaan Program ESA dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma adalah sebagai berikut:

Table with columns: KETERANGAN, Nilai Nominal Rp80 per Saham, Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), % Saham, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), % Saham.

PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, Perseroan akan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 156.250.000 (seratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) Saham Baru yang berasal dari portofel atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya sebesar 781.250.000 (tujuh ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-03854/FK/PP2/2020 pada tanggal 9 Juli 2020 perihal Persetujuan Prinsip Pencantolan Efek Berjangka PT Pinago Utama Tbk, apabila memenuhi persyaratan pencantolan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) saham perorangan atau lembaga.

Apabila syarat-syarat pencantolan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan UUPM.

Dalam Penawaran Umum ini, Perseroan tidak memiliki rencana untuk memberikan opsi penjadwalan (green shoe), dengan demikian tidak ada periode pelaksanaan green shoe atau tidak ada rencana stabilisasi harga.

KETENTUAN DAN KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DILARANG UNTUK MENGALIHKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEORAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, mengenai Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum setiap pihak yang memperoleh efek bersafat efektif dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyelesaian Pernyataan Pendaftaran Otoritas Jasa Keuangan diarahkan untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersafat efektif Perseroan tersebut sampai dengan 6 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah ditandatangani dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020. Para Pemegang Saham telah menyetujui atau lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp10.000.000 per saham menjadi Rp80 per saham, dengan demikian para Pemegang Saham telah memperoleh saham baru yang diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran. Guna memenuhi Peraturan OJK No. 25/2017, Pemegang Saham Perorangan yaitu Wilson Santoso, Hasan Tantri, Charles Santanio, Peter Unggul Santanio dan Suryani Tantri tidak akan mengalihkan seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 6 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

PERSETUJUAN UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah ditandatangani dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk modal kerja Perseroan, seperti pembelian pupuk, pembelian Tandan Buah Segar (TBS) Sawit dan pembelian Bahan Olahan Karet (Bokar) yang berasal dari masyarakat target pemasaran kontraktor untuk biaya alat berat dan konstruksi.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan:

- 1) Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPUS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini disampaikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Untuk pertama kali Perseroan wajib dibuat pada tanggal laporan terkecil setelah tanggal penyerahan Efek untuk Penawaran Umum Perdana Saham. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut wajib juga disampaikan kepada BEI dan KSEI.
2) Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini sebagaimana dimaksud di atas atau menggunakan hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini selain dirapikan rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib:
a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.
b. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.
c. Menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud wajib dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka.
d. Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum mencakup perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana dan atau perubahan lokasi atau objek yang akan dibeli dari dana hasil Penawaran Umum yang memiliki dampak ekonomis.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPULKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKAI PENAWARAN AJAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL, SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPULKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PERNYATAAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKANNKA SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINGKAL YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG BERKOMPETEN.

PT PINAGO UTAMA TBK. (PERSEORAN) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB PENUHNYA ATAS KEBERANCAH SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI



PT Pinago Utama Tbk.

Kegiatan Usaha Utama: Bergerak dalam bidang industri perkebunan kelapa sawit dan karet beserta industri penunjangnya Berkedudukan di Kota Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat: Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok No.9, RT. 04/RW. 003, Pantan Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470, DKI Jakarta. Telepon: (021) 5596 6133, 5596 5929, 5596 5870. Faksimili: (021) 5596 5977. Website: www.pinagoutama.com. Email: corporate.secretary@pinagoutama.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 156.250.000 (seratuslima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp80 (delapan puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp• (• Rupiah) sampai Rp• (• Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPS") dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah seluruh Penawaran Umum Perdana ini adalah sebesar Rp• (• Rupiah).

Perseroan berencana untuk mengalokasikan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya 15.625.000 (lima belas juta enam ratus dua puluh lima ribu) saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan akan dialokasikan untuk Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA").

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portofel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengularkannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUP.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK PaninSekuritas

PT Panin Sekuritas Tbk PENJAMIN EMISI EFEK (Akan Ditentukan Kemudian)

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN SAHAM PERSEORAN

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA KOMODITAS UTAMANYA, YAITU CRUDE PALM OIL (CPO), PALM KERNEL (PK) DAN KARET. FAKTOR RISIKO PERSEORAN DAN ENTITAS ANAK SELINGKARNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI (FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEORAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEORAN TIDAK MENERTIBKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 27 Juli 2020

- 3) Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, Perseroan wajib:
a. Menempatkan dana yang belum direalisasikan tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan serta pendukung-undangan yang berlaku. Sementara waktu dalam bentuk Deposito.
b. Mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan.
c. Mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total liabilitas konsolidasian sebesar Rp1.013.347.129.591 yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar Rp358.633.523.517 dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp654.713.606.074. Angka-angka ini diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdyaning, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi dalam laporannya No. 009592/1051/AU/11/00929-3/1/III/2020 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handjo Pranadaja, CA, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0929.

Table with columns: KETERANGAN, 30 April 2020, 2019, 2018, 2017. Rows include EKUITAS, Modal saham - nilai nominal, Modal dasar - 5000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5000 saham, Tambahan modal disetor, Saldo laba, Rugi komprehensif lain, EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK, Kepentingan Non Pengendali, TOTAL EKUITAS, TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN LAIN KONSOLIDASIAN (dalam Rupiah)

Table with columns: KETERANGAN, 2020, 2019, 2018, 2017. Rows include Penjualan, Beban Pokok Penjualan, LABA KOTOR, BEBAN USAHA, Unsur dan administrasi, Laba sebelum pajak, Total Beban Usaha, LABA USAHA, PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, Bunga, Rugi penurunan nilai tanaman produktif, Rugi penurunan nilai saham, Provisi, Tanggihan, Total Beban Pajak - Neto, LABA NETO, LABA SEBELUM MANPAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN, MANPAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN, Tanggihan, Total Beban Pajak - Neto, LABA NETO, LABA SEBELUM MANPAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN, MANPAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN, Tanggihan, Total Beban Pajak - Neto, LABA NETO.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdyaning, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi dalam laporannya No. 009592/1051/AU/11/00929-3/1/III/2020 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handjo Pranadaja, CA, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0929.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang memperhatikan surat OJK Nomor S.101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Berakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan telah mendaftarkan laporan keuangan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 yang tidak di audit, tidak direvisi dan merupakan tanggungan jawab manajemen Perseroan.

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting untuk laporan keuangan interim untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (dalam Rupiah)

Table with columns: KETERANGAN, 30 April 2020, 2019, 31 Desember 2016, 2017. Rows include LIABILITAS JANGKA PENDEK, ASET, ASET LANCAR, Kas dan bank, Piutang Usaha, Piutang Kelapa, Piutang Beresasi, Piutang Lain-Lain - Neto, Pihak Kelapa, Pihak Beresasi, Persediaan, Aset Biologi, Pajak Dibayar Di Muka, Beban Dibayar Di Muka, TOTAL ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, Uang Muka Penjualan, Utang Pajak, Utang Lain-lain, Pihak Kelapa, Pihak Beresasi, Beban Masih Harus Dibayar, Uang Muka Penjualan, Utang Pajak, Bagian Utang Jangka Panjang, Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun, TOTAL ASET TIDAK LANCAR, TOTAL ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, LIABILITAS JANGKA PENDEK, Utang Bank, Utang Usaha - Pihak Kelapa, Utang Lain-lain, Pihak Kelapa, Pihak Beresasi, Beban Masih Harus Dibayar, Utang Muka Penjualan, Utang Pajak, Bagian Utang Jangka Panjang, Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun, TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS, LIABILITAS JANGKA PANJANG, Bagian Utang Jangka Panjang, Bagian Utang Jangka Panjang, Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun, Utang Bank, Utang Pembiayaan, TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG, LIABILITAS JANGKA PANJANG, Bagian Utang Jangka Panjang, Bagian Utang Jangka Panjang, Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun, Utang Bank, Utang Pembiayaan, Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan, Liabilitas Pajak Tanggihan, TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG, TOTAL LIABILITAS, 945.435.742.786, 1.013.347.129.591, 943.819.965.055, 744.379.337.444.

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Table with columns: KETERANGAN, RASIO KEUANGAN, 2020, 2019, 2018, 2017. Rows include Total Aset Lancar / Total Liabilitas Lancar, Total Aset / Total Liabilitas, Total Liabilitas / Total Aset, Total Liabilitas / Total Ekuitas, Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Total Aset, Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Total Ekuitas, RASIO PERTUMBUHAN (%), Penjualan, Laba Kotor / Penjualan, Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Penjualan, Laba Neto Tahun Berjalan / Penjualan, Laba Neto Tahun Berjalan / Total Ekuitas (ROE), Laba Neto Tahun Berjalan / Total Aset (ROA), Laba Kotor / Penjualan, Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Penjualan, Laba Neto Tahun Berjalan / Penjualan, Laba Neto Tahun Berjalan / Total Ekuitas (ROE), Laba Neto Tahun Berjalan / Total Aset (ROA), Ketersangan, N/A - Tidak dapat diperbandingkan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdyaning, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi dalam laporannya No. 009592/1051/AU/11/00929-3/1/III/2020 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handjo Pranadaja, CA, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0929.

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

- 1) Penjualan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.782.311.170.491 meningkat sebesar Rp92.482.296.338 atau 5,47% dibandingkan dengan penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp1.689.828.874.153. Peningkatan terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penjualan karet sebesar Rp54.816.561.695. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.689.828.874.153 menurun sebesar Rp465.031.963.352 atau 21,58% dibandingkan dengan penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp2.154.860.837.505. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan minyak sawit dan minyak inti sebesar Rp309.646.876.679. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan penjualan yang disebabkan oleh penurunan terhadap harga jual.
2) Beban Pokok Penjualan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.457.347.968.700 meningkat sebesar Rp75.860.153.747 atau 5,49% dibandingkan dengan beban pokok penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp1.381.487.815.013. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan pembelian bahan olihan karet sebesar Rp106.896.844.301 yang diakibatkan oleh volume peningkatan penjualan crumb rubber di 2019. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.381.487.815.013 menurun sebesar Rp326.292.624.434 atau 19,11% dibandingkan dengan beban pokok penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp1.707.780.436.447. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan pembelian bahan olihan karet sebesar Rp21.475.851.800 dan penurunan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) sebesar Rp671.802.504.672.

- 3) Laba Kotor: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp326.963.206.791 meningkat sebesar Rp16.622.142.591 atau 5,39% dibandingkan dengan laba kotor yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp308.341.059.140. Peningkatan disebabkan oleh penjualan yang meningkat. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp308.341.059.140 menurun sebesar Rp138.739.341.918 atau 31,03% dibandingkan dengan laba kotor yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp447.080.401.058. Penurunan disebabkan oleh adanya tonase penjualan yang menurun dan harga jual produk komoditas turun.

- 4) Laba Sebelum Pajak Penghasilan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.668.250.006 menurun sebesar Rp24.512.727.268 atau 46,38% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp52.180.977.274. Penurunan disebabkan oleh adanya rugi penurunan nilai tanam sebelum penghasilan, pembilatan dan aset tetap. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp52.180.977.274 menurun sebesar Rp159.675.469.344 atau 75,37% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp211.856.446.619. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan produk CPO maupun produk karet yang disebabkan harga jual yang menurun.

- 5) Laba Neto Tahun Berjalan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.139.339.955 menurun sebesar Rp15.661.451.533 atau 42,56% dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp36.800.790.928. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Manfaat Pajak Tanggihan. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp36.800.790.928. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Manfaat Pajak Tanggihan.

- 6) Laba Bersih Tahun Berjalan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp36.800.790.928 menurun sebesar Rp16.590.116.504 atau 45,04% dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp153.300.905.962. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan produk sawit maupun produk karet yang diakibatkan oleh harga jual yang menurun.

- 7) Laba Komprehensif Tahun Berjalan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.878.209.130 menurun sebesar Rp14.942.731.006 atau 41,72% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp35.820.940.136. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp35.820.940.136. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan nilai taksiran restitusi pajak penghasilan.

- 8) Laba Komprehensif Tahun Berjalan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp35.820.940.136 menurun sebesar Rp118.370.106.798 atau 76,77% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp154.191.046.334. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan produk CPO maupun produk karet yang disebabkan harga jual yang menurun.

- 9) Laba Sebelum Pajak Penghasilan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.668.250.006 menurun sebesar Rp24.512.727.268 atau 46,38% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp52.180.977.274. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan produk sawit maupun produk karet yang diakibatkan oleh harga jual yang menurun.

- 10) Laba Komprehensif Tahun Berjalan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.878.209.130 menurun sebesar Rp14.942.731.006 atau 41,72% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp35.820.940.136. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp35.820.940.136. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan nilai taksiran restitusi pajak penghasilan.

- 11) Laba Komprehensif Tahun Berjalan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp35.820.940.136 menurun sebesar Rp118.370.106.798 atau 76,77% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp154.191.046.334. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan produk CPO maupun produk karet yang disebabkan harga jual yang menurun.

- 12) Laba Sebelum Pajak Penghasilan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.668.250.006 menurun sebesar Rp24.512.727.268 atau 46,38% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp52.180.977.274. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan produk sawit maupun produk karet yang diakibatkan oleh harga jual yang menurun.

- 13) Laba Komprehensif Tahun Berjalan: Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.878.209.130 menurun sebesar

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp943.819.965.055 meningkat sebesar Rp199.440.627.611 atau 26,7% dibandingkan dengan total liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp744.374.347.444. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan utang bank sebesar Rp234.698.023.288, dan adanya penurunan di utang bank Juktu tempo dalam satu tahun sebesar Rp610.250.000.

3) Ekuitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Total Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp448.391.197.225 menurun sebesar Rp33.099.790.870 atau 6,87% dibandingkan dengan total ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp481.490.988.095. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan laba Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Total Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp481.490.988.095 meningkat sebesar Rp280.940.136 atau 0,17% dibandingkan dengan total ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp480.670.047.959. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan laba Perseroan.

## C. Laporan Arus Kas Konsolidasian

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp171.154.028.182 meningkat sebesar Rp165.306.298.842 atau 2.826,85% dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh untuk aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp5.847.729.340. Penurunan disebabkan oleh adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran atas beban operasi lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.847.729.340 menurun sebesar Rp301.507.516.923 atau 98,10% dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp307.355.246,23. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan atas penerimaan kas dari pelanggan dan peningkatan atas beban operasi lainnya.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp103.653.073.068 menurun sebesar Rp49.200.483.959 atau 32,19% dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp152.853.557.027. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan perolehan aset tetap dan pembayaran piutang plasma.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp103.653.073.068 meningkat sebesar Rp19.858.803.220 atau 14,93% dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp132.994.753.807. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan pembelian, penjualan aset serta kenaikan peningkatan tanaman.

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp25.339.941.481 menurun sebesar Rp168.736.100.883 atau 117,67% dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp143.396.159.402. Penurunan disebabkan oleh adanya pembayaran dividen dan pembayaran utang bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp143.396.159.402 meningkat sebesar Rp291.768.772.612 atau 196,65% dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp148.372.613.210. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan penerimaan utang bank dan pembayaran utang pembiayaan.

## D. Rasio Keuangan Konsolidasian

1) Solvabilitas

Perbandingan antara liabilitas terhadap aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 69,32%; 66,22% dan 60,76%. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman utang bank oleh Perseroan.

Perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 226,01%; 216,22% dan 154,86%. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman utang bank oleh Perseroan.

2) Profitabilitas

Imbal hasil aset (ROA) Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 1,45%; 2,58% dan 12,22%. Penurunan diakibatkan oleh adanya laba Perseroan yang menurun.

Imbal hasil ekuitas (ROE) Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 4,71%; 7,64% dan 31,91%. Penurunan diakibatkan oleh adanya laba Perseroan yang menurun.

3) Likuiditas

Rasio Kas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 31,30%; 25,54% dan 22,54%. Peningkatan disebabkan oleh adanya penerimaan piutang usaha dan penarikan utang kredit investasi.

Rasio Lancar Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 125,85%; 147,39% dan 114,62%. Penurunan rasio lancar tahun 2019 akibat kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp37.500.000,00 dan kenaikan rasio lancar tahun 2018 akibat penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp66.216.000,00.

Sumber Likuiditas (material yang belum digunakan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: sisa limit Kredit Modal Kerja USD sebesar USD111.007,00 atau sebesar Rp154.398.407,00 ditambah sisa limit Kredit Modal Kerja IDR sebesar Rp14.900.000,00 jadi sisa limit KMK keseluruhan sebesar Rp169.298.407,00.

Tidak terdapat permintaan, perjanjian atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki kecukupan modal kerja. Kedepannya Perseroan dapat memenuhi kebutuhan modal kerja tambahan melalui Penawaran Umum Perdana ini.

## FAKTOR RISIKO

Sebagaimana dengan dunia usaha pada umumnya, Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Risiko dibawah ini merupakan risiko-risiko material dan telah diurutkan sesuai dengan bobot risiko dan dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

### A. Risiko Utama

Fluktuasi Harga Komoditas utamanya *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel* (PK) dan Karet

### B. RisikoTerkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan Dan Entitas Anak

- Risiko terhentinya kegiatan usaha Perseroan
- Risiko perubahan kebijakan dan pembatasan ekspor ke negara tujuan
- Risiko kebakaran, kerusakan maupun kehilangan pada perkebunan, pabrik dan fasilitas yang dimiliki Perseroan
- Risiko terhadap cuaca, hama dan penyakit dapat mengganggu pertumbuhan dan produktivitas tanaman karet dan kelapa sawit dan karet
- Risiko persaingan usaha
- Risiko dalam perzinan seperti pembatasan, pencabutan dan penolakan atas perjanjian dan sertifikasi yang dibutuhkan dalam rangka kegiatan usaha Perseroan
- Risiko konflik dengan warga sekitar lahan tempat beroperasinya Perseroan maupun lokasi perkebunan Perseroan
- Risiko terhadap perubahan permintaan konsumen atas jenis dan varietas produk
- Risiko perubahan teknologi
- Risiko terbatasnya lahan perkebunan

### C. Risiko Umum

- Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
- Risiko perlambatan ekonomi
- Risiko perubahan politik yang terjadi di dalam dan luar negeri
- Risiko kepulauan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
- Risiko fluktuasi nilai tukar
- Risiko fluktuasi suku bunga pinjaman

### D. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

- Saham Perseroan belum pernah diperdagangkan di pasar modal, dan pencatatan saham Perseroan di BEI belum tentu menjadikan perdagangan yang aktif atau likuid bagi Saham Perseroan.
- Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan
- Risiko kemampuan Perseroan dalam membayar pembagian dividen
- Risiko kondisi pasar dan ekonomi dapat mempengaruhi harga pasar dan permintaan atas saham-Saham Perseroan

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang memperhatikan surat OJK Nomor S.101/D/04/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perpanjangan jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum bahwa terdapat faktor material yang terjadi sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan periode 4 (empat) bulan terakhir yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 (Tingkat Diikuti). Perseroan telah menombok laporan keuangan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 yang tidak di audit dan tidak diuraikan, laporan keuangan interim dimaksud merupakan tanggungjawab manajemen Perseroan.

## KETERANGAN TENTANG PERSEORAN & ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. KETERANGAN TENTANG PERSEORAN & ENTITAS ANAK

#### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Pinago Utama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pinago Utama No. 15 tanggal 12 Mei 1979 dibuat di hadapan Aminus, Notaris di Palembang, yang telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. YA561/20 tanggal 28 Maret 1981 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang tanggal 5 Mei 1981 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 11 Januari 1991, Tambahan Berita Negara No. 211.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam dan LR IX.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 16/2020 dan Peraturan OJK No. 33/2014, notarisnya dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama tanggal 04 Juni 2020 dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemerkumhagam sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020. Maksud dan Tujuan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
a. Pertanian, peternakan dan kehutanan.
b. Industri.
c. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi.
d. Perdagangan.
e. Jasa.
f. Ketenagalistrikan.
g. Pertambangan dan penggalian.
h. Real Estat.
i. Konstruksi.
j. Pengangkutan dan pergudangan.
k. Aktivitas Kesehatan Manusia.

Saat ini, kantor pusat Perseroan berlokasi di Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 09, RT. 004 RW. 03, Pantia Indah Kapuk, Kec. Kamal Muara, Kec. Peninjauan, Jakarta Utara 14470, DKI Jakarta dan memiliki kantor operasional di Jl. Basuki Rahmat No. 23, RT. 015, Kel. Talang Aman, Kec. Kemunin, Palembang 30127, Sumatera Selatan.

### 3. Susunan Pemegang Saham Dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fatihah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah didaftarkan dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemerkumhagam sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pembertahaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020, struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Nilai Nominal Rp80 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :</b>			
Tn. Wilson Sutantio	173.250.000	13.860.000.000	27,72
Tn. Hasan Tantri, M.Eng	139.000.000	11.120.000.000	22,24
Tn. Charles Sutantio	139.000.000	11.120.000.000	22,24
Tn. Peter Unggul Sutantio	139.000.000	11.120.000.000	22,24
Tn. Suryani Tantri	34.750.000	2.780.000.000	5,56
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>625.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>1.875.000.000</b>	<b>150.000.000.000</b>	

## 4. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan

Sampai saat ini, tidak ada aset yang material yang dibeli dan/atau dijual di luar kegiatan usaha utama.

Seiring dengan implementasi mekanisasi di kebun kelapa sawit, Perseroan melengkapi dengan instalasi evakuasi Tandem Buah Segar (TBS) seperti mesin transporter TBS yang menggantikan alat angkong, modifikasi unit *Dump Truck* dengan menggunakan *crane* dan jaring (menggantikan tenaga bongkar muat TBS), penggunaan unit truck yang dilengkapi *arm roll* dan *bin* untuk meminimalkan jumlah unit *Dump Truck*, membangun mini loading yang dilengkapi dengan *pinu hydraulic* (mempertcepat proses bongkar muat dan pengisian TBS menuju pabrik), penggunaan mesin *aplikator pupuk tipe spreader* untuk aplikasi pemupukan (menggantikan aplikasi pemupukan dengan cara manual berupa penaburan pupuk oleh tenaga manusia).

Perseroan telah mengembangkan sistem terintegrasi untuk kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit dengan menggunakan gawai (*gadget*). Melalui sistem terintegrasi ini, proses pengawasan dan administrasi dapat lebih cepat dan terstruktur termasuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap lingkungan.

### 5. Izin Usaha

Perseroan telah memperoleh seluruh perizinan material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha dari otoritas pemerintah yang berwenang di Indonesia.

### 6. Pengawasan dan Pengawasan Perseroan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020, dibuat di hadapan Fatihah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, laporan pembertahaan perubahan susunan pengurus telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pembertahaan Perubahan ini dari Perseroan No. AHU-AH.0103-0236503 tanggal 05 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020 adalah sebagai berikut ini:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Wilson Sutantio

Komisaris : Hasan Tantri

Komisaris Independen : Charul Muluk

#### Direksi

Direktur Utama : Bambang Palgoenadi

Direktur Keuangan : Meli Tantri

Direktur Processing dan Industri : Raymon Wahab

Direktur Kebun : Thomas Valian Christanto

Direktur Umum : Komaruzul Hakim

### 7. Tata Kelola Perusahaan

#### a. Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris Independen, dan seorang Komisaris. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014 dan Peraturan Pencatatan BEI No. I.A, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Dalam 1 tahun terakhir Dewan komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar, yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam 1 (satu) tahun terakhir, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi.

Dewan Komisaris Perseroan akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki kontrak dengan Anggota Dewan Komisaris terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja Anggota Dewan Komisaris berakhir.

b) Direksi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN DAN RUANG LINGKUP PEKERJAAN	TANGGUNG JAWAB
Bambang Palgoenadi	Direktur Utama	Bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas perusahaan.
Meli Tantri	Direktur Keuangan	Bertanggung jawab atas aktivitas keuangan dan komersial.
Raymon Wahab	Direktur Processing dan Industri	Bertanggung jawab atas operasional processing dan industri.
Thomas Valian Christanto	Direktur Kebun	Bertanggung jawab atas operasional kebun.
Komaruzul Hakim	Direktur Umum	Bertanggung jawab atas sumber daya manusia dan umum.

Dalam 1 (satu) tahun terakhir, Direksi telah melaksanakan 21 (dua puluh satu) kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran rata-rata 90%. Namun, Sejak pengangkatan Anggota Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 04 Juni 2020 sampai dengan saat ini, Direksi telah melakukan 2 (dua) kali Rapat Direksi. Berdasarkan Peraturan OJK No 33/2014, Direksi akan melaksanakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Perseroan tidak memiliki kontrak dengan Anggota Direksi terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja Anggota Direksi berakhir.

c) Komite Audit

Guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/2015 dan Peraturan OJK No. 21/2015, Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Sikruler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Pinago Utama Tbk No. 005/PU/SK-KOMVI/2020 tertanggal 8 Juni 2020 tentang Pengangkatan Komite Audit, dan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 8 Juni 2020.

Adapun susunan Komite Audit sebagai berikut ini:

NAMA	JABATAN	PERIODE
Charul Muluk	Ketua (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)	2020-2023
Andiek Nugroho	Anggota	2020-2023
Desdik Budianta	Anggota	2020-2023

### d) Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014 dan Peraturan OJK No. 21/2015. Adapun Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Sikruler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Pinago Utama Tbk No. 006/PU/SK-KOMVI/2020 tertanggal 8 Juni 2020 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, dan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 8 Juni 2020.

Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut ini:

NAMA	JABATAN	PERIODE
Charul Muluk	Ketua (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)	2020-2023
Wilson Sutantio	Anggota	2020-2023
Hasan Tantri	Anggota	2020-2023

e) Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Intern)

Guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 56/2015 dan Peraturan OJK No. 21/2015, saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh R. Sofyan, berdasarkan Surat Pengangkatan Kepala dan Anggota Unit Audit Internal No. 003/SK-DIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020. Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	PERIODE
R. Sofyan	Kepala Unit Audit Internal	2020-2023
Ir. Poltak M.P. Hutapea	Anggota	2020-2023

f) Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/2014. Perseroan telah menunjuk Meli Tantri sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan.

### 8. Keterangan Tentang Entitas Anak

- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (“SNS”)
  - Riwayat Singkat

SNS didirikan dengan nama PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera No. 37 tanggal 15 Desember 2007 dibuat oleh Evi Syarkowi, S.H., Notaris di Palembang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-08246.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 20 Februari 2008 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0012254.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 20 Februari 2008 pada Akta Pendirian (“SNS”). Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SNS beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 23, Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar SNS, maksud dan tujuan SNS adalah berusaha dalam bidang sebagai berikut:

- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.
- Pertambangan dan Penggalian.
- Industri Pengolahan.
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin.
- Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, Remediasi.
- Konstruksi.
- Pengangkutan dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Motor dan Sepeda Motor.
- Penggangkutan dan Pergudangan.
- Informasi dan Komunikasi.
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi.
- Real Estat.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan.
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.

- Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

KETERANGAN	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>225.000</b>	<b>225.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :</b>			
PT Pinago Utama	222.750	222.750.000.000	99,00
Tn. Wilson Sutantio	2.250	2.250.000.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>225.000</b>	<b>225.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	-	-	-

**Dewan Komisaris**  
Komisaris : Bambang Palgoenadi  
**Direksi**  
Direktur Utama : Thomas Valian Christanto  
Direktur : Meli Tantri  
- Ikhtisar Data Keuangan Penting  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
*(dalam Rupiah)*

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
<b>Aset Lancar</b>	9.096.952.989	12.572.239.690	15.449.879.141
<b>Aset Tidak Lancar</b>	210.544.008.899	215.313.503.058	180.626.567.223
<b>TOTAL ASET</b>	<b>219.640.961.888</b>	<b>227.885.742.748</b>	<b>196.076.446.364</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	10.778.501.489	10.307.018.445	7.927.922.388
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	25.370.281		